

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat fundamental sebagai bekal menjalani kehidupan. Dengan adanya pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan memiliki kepribadian. Bila diibaratkan pendidikan merupakan cahaya yang menerangi kegelapan, sehingga dengan pendidikan manusia mampu memahami kondisi yang ada di sekitar-sekitarnya. Pendidikan pada hakikatnya harus relevan dengan kondisi zaman yang semakin maju dan pada masa yang akan datang, bukan hanya untuk memberantas buta huruf atau berfokus pada jargon membaca, menulis, dan menghitung saja. Dunia pendidikan merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan oleh peserta didik adalah membaca. Hal ini dikarenakan bahwa setiap aspek pendidikan di sekolah harus rutin membaca baik itu di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Membaca dapat menambah pengetahuan baik itu di lingkungan sekolah ataupun di kalangan masyarakat. Menurut Rahim (2005:2) membaca merupakan suatu kegiatan yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas yang mengasah kemampuan berpikir. Membaca salah satu aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar dengan tindakan yang terpisah-pisah, yang meliputi orang yang harus menggunakan pengertian khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat. Kita tidak dapat membaca tanpa mengerakan mata atau tanpa menggunakan pikiran kita. Pemahaman dan kecepatan membaca menjadi faktor yang sangat penting tergantung dari kecakapan dalam menjalankan pikiran untuk membaca.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan pengetahuan peserta didik dalam mewujudkan tujuan belajar pada peserta didik secara

optimal dalam pembelajaran. Semua itu menunjukkan bahwa guru salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan perkembangan pada peserta didik dengan membimbing dan melatih dalam kegiatan belajar mengajar dalam mengembangkan minat dan motivasi dalam tujuan membaca. Dalam keberhasilan dalam pembelajaran membaca perlu adanya control guru terhadap peserta didik dalam hal membaca. Sebab dalam meningkatkan minat belajar perlu adanya motivasi dan dorongan dari seorang orang guru untuk melihat perkembangan belajar peserta didik tersebut. Minat merupakan salah satu sumber motivasi dari diri guru untuk melakukan apa yang inginkan dilakukan oleh peserta didik dengan kemauan tanpa adanya penekanan yang lebih.

Minat belajar merupakan pondasi dasar dalam membentuk kebiasaan belajar pada diri peserta didik atau kita kenal dengan pembelajaran sepanjang hidup, dalam meningkatkan minat belajar perlu adanya peran dari seorang guru yang dalam menumbuhkan kebiasaan minat belajar. Hal ini di jelaskan oleh Slameto (2003:182) minat salah satu rasa ketertarikan pada suatu kegiatan tanpa adanya rasa kemauan pada diri sendiri yang berhubungan dengan kepercayaan diri sendiri dengan melakukan aktivitas yang disukai termaksud dalam belajar. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar harus dimulai dengan motivasi diri sendiri, sehingga hal itu dapat mempengaruhi peserta didik untuk membaca. Oleh sebab itu dengan adanya minat belajar pandangan peserta didik terbuka terhadap hal-hal baru yang didapatkan dalam belajar tersebut.

Untuk meningkatkan minat belajar melalui peningkatan gemar membaca peran guru sangat dalam penanaman nilai-nilai karakter salah satunya adalah gemar membaca pada seluruh peserta didik di sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Koesoema, 2010: 14). Karakter gemar membaca mempunyai fungsi

pembentukan dan pengembangan potensi, perbaikan dan penguatan, dan penyaring untuk menjadikan individu mempunyai pikiran, hati, dan perbuatan yang baik. Gemar membaca merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di Indonesia. Dimana aktivitas membaca sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari seseorang (Taringan, 2014:87). Gemar membaca merupakan kebiasaan untuk menyediakan waktu untuk membaca secara teratur dan berkelanjutan untuk menemukan informasi, sebagai hiburan dan memperluas wawasan bagi diri pembaca. Pendekatan karakter gemar membaca dapat dilakukan dengan gerakan literasi sekolah dengan kegiatan pembiasaan membaca dan pengembangan dalam pembelajaran sekolah. Selain itu dengan perpustakaan yang membuat siswa nyaman untuk membaca, seperti dengan penjaga yang ramah, dan koleksi buku yang sesuai perkembangan siswa. literasi dalam konteks gerakan literasi sekolah (GLS) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, menulis, menyimak, dan/ berbicara. strategi untuk menciptakan budaya literasi di sekolah dengan mengkondisikan lingkungan fisik yang ramah literasi, lingkungan sosial yang komunikatif dan lingkungan sekolah yang literat. Selain itu terdapat juga strategi dengan mempersiapkan kapasitas fisik, warga dan pendukung sekolah lainnya.

Gemar membaca di sekolah tersebut tidak terlepas dari peran guru dalam menumbuhkan karakter gemar membaca guru pada peserta didik baik itu di lingkungan sekolah atau di rumah. Kebiasaan gemar membaca peserta didik perlu adanya pembiasaan yang dilakukan oleh guru terutama di sekolah, guru harus selalu membiasakan peserta didik untuk membaca sebelum pembelajaran di mulai selain juga harus ada evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap materi-materi yang telah di sampaikan pada saat pertemuan yang sudah berlalu dengan tujuan untuk membentuk karakter gemar membaca peserta didik tersebut. Selain itu harus adanya kegiatan rutin yang harus dilakukan guru dalam membentuk

karakter gemar membaca peserta didik dengan mengontrol waktu kunjungan di perpustakaan sehingga bisa mengevaluasi peserta didik. Pada pembelajaran bahasa Indonesia pembentukan karakter biasanya dilakukan dengan membaca novel dan buku-buku latihan yang telah disiapkan guru pada setiap pembelajaran. Hal ini peserta didik bisa termotivasi untuk selalu rajin membaca baik itu di rumah ataupun di sekolah.

Berdasarkan latar belakang, tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Melalui Peningkatan Gemar Membaca di SMP Negeri 4 Halmahera Utara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak peserta didik yang belum memanfaatkan buku-buku belajar yang disediakan oleh sekolah terutama dalam perpustakaan
2. Peserta didik masih belum adanya kesadaran untuk membaca baik itu di sekolah maupun di rumah
3. Masih terdapat peserta didik yang suka belajar dibandingkan untuk belajar

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peran guru bahasa Indonesia dalam menumbuhkan gemar membaca pada peserta didik di SMP Negeri 4 Halmahera Utara.

2. Faktor-faktor yang mendukung minat belajar peserta didik melalui karakter gemar membaca di SMP Negeri 4 Halmahera Utara.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakan peran guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui peningkatan gemar membaca pada peserta didik di SMP Negeri 4 Halmahera Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat minat belajar peserta didik melalui penanaman gemar membaca di SMP Negeri 4 Halmahera Utara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui peningkatan gemar membaca di SMP Negeri 4 Halmahera Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan minat belajar pada gemar membaca di SMP Negeri 4 Halmahera Utara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan pada penelitian dapat memberikan manfaat pada penelitian berikut :

1. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan memberikan khazanah pengetahuan bagi penelitian untuk penelitian lain yang berkaitan dengan peran guru bahasa Indonesia yang berkaitan dengan minat belajar dalam membentuk gemar membaca.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru diharapkan dapat Memberikan masukan pihak sekolah terutama bagi guru-guru untuk terus selalu menumbuhkan gemar membaca untuk peserta didik.
- b. Bagi peserta didik untuk selalu rajin baik itu di sekolah maupun di rumah